

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN PENGGUNAAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME) PADA UNIT RAWAT JALAN RUMAH SAKIT BHAYANGKARA DENPASAR

Putu Erma Pradnyani^{1*}, Yorisno Supardi Landang², Luh Yulia Adiningsih³

Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta¹, Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar², Politeknik Kesehatan Kartini Bali³

*Corresponding Author : pradnyanierma@gmail.com

ABSTRAK

Seluruh fasilitas pelayanan kesehatan diwajibkan menggunakan Rekam Medis Elektronik (RME) diakhir tahun 2023. Kepuasan Pengguna RME dapat berdampak pada penggunaan RME. Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang mulai menerapkan RME di poliklinik rawat jalan sejak bulan Desember 2022. Tujuan penelitian ini adalah menentukan faktor yang mempengaruhi kepuasan penggunaan RME di poliklinik rawat jalan RS Bhayangkara Denpasar. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan analitik kuantitatif. Sampel penelitian ini berjumlah 95 orang pengguna RME di Unit Rawat Jalan. Variabel dalam penelitian ini adalah karakteristik responden (usia, jenis kelamin, jenis pengguna RME, masa kerja, dan Tingkat Pendidikan), sikap petugas terkait penggunaan RME, harapan kinerja dari RME, kualitas informasi RME, dan kepuasan penggunaan RME (variabel terikat). Analisis statistik menggunakan uji Regresi Logistik berganda untuk melihat faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna RME. Hasil penelitian menunjukkan dari 95 sampel karakteristik sosial demografi responden adalah Perempuan (72,6%) berusia dalam <35 tahun (84,2%) dan memiliki pendidikan terakhir Diploma (62,1), Sebagian besar (61,1%) adalah tenaga kesehatan yang berada di poliklinik dan memiliki masa kerja ≤5 Tahun (69,5%) di RS Bhayangkara Denpasar. Gambaran kepuasan pengguna terhadap RME di Poliklinik 54,7% merasa puas dengan adanya RME. Hasil statistik menunjukkan kepuasan pengguna RME dipengaruhi oleh faktor sikap pengguna, kualitas RME, dan harapan kinerja RME. Hasil uji regresi logistik berganda menemukan faktor yang paling berpengaruh terhadap kepuasan pengguna RME di Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar adalah sikap pengguna. Melihat hal tersebut maka penting bagi rumah sakit untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan RME.

Kata kunci : harapan, kepuasan, kualitas, RME, sikap

ABSTRACT

All healthcare facilities are required to use Electronic Medical Records (EMR) by the end of 2023. EMR user satisfaction can impact EMR usage. The purpose of this study is to determine the factors that influence satisfaction with EMR usage in the outpatient clinic of Bhayangkara Denpasar Hospital. This research method uses a quantitative analytical approach. The sample of this study was 95 EMR users in the Outpatient Unit. The variables in this study are respondent characteristics (age, gender, type of EMR user, length of service, and education level), officer attitudes regarding EMR usage, performance expectations from EMR, quality of EMR information, and satisfaction with EMR usage (dependent variable). Statistical analysis uses multiple logistic regression tests to see the factors that influence EMR user satisfaction. The results of the study showed that from 95 samples, the socio-demographic characteristics of respondents were women (72.6%), aged <35 years (84.2%) and had a diploma (62.1%), the majority (61.1%) were health workers in the polyclinic and had a work period of ≤5 years (69.5%). Overview of user satisfaction with RME in the Polyclinic 54.7% felt satisfied with the existence of RME. Statistical results showed that RME user satisfaction was influenced by user attitude factors, RME quality, and RME performance expectations. The results of multiple logistic regression tests found that the most influential factor on RME user satisfaction at Bhayangkara Hospital, Denpasar, was user attitude. Seeing this, it is important for hospitals to conduct socialization and training on the use of RME.

Keywords : attitude, EMR, expectation, quality, satisfaction

PENDAHULUAN

Rekam Medis Elektronik (RME) adalah catatan medis pasien dalam bentuk elektronik yang berisi tentang informasi kesehatan seseorang yang dicatat oleh petugas kesehatan secara terpadu (Ariani, 2023). RME merekam secara elektronik prosedur rutin, seperti prosedur laboratorium, keperawatan, keuangan, farmakologi, yang terkait dengan prosedur diagnosis dan perawatan yang dilakukan sehingga mampu menyediakan akses multi-pusat dan multi-pengguna untuk penyimpanan dan penggunaan catatan Kesehatan (Ondogan et al., 2023). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 tahun 2022 mewajibkan seluruh fasilitas pelayanan Kesehatan menggunakan RME diakhir tahun 2023. Penggunaan RME di fasilitas Kesehatan Indonesia belum merata. Menurut data Badan Layanan Kesehatan Rujukan (2020), baru 74 dari 575 Rumah sakit di Indonesia yang telah mengintegrasikan RME bahkan banyak yang belum menggunakan RME dengan maksimal (Hilhami et al., 2023).

Penggunaan RME dapat memberikan manfaat bagi fasilitas kesehatan antara lain menghemat waktu, mencegah hilangnya dokumen, dan meningkatkan partisipasi pasien dalam perawatannya (Setyadi & Nadjib, 2023). Penggunaan RME tidak lepas dari karakter maupun kesiapan pengguna. Kepuasan Pengguna RME dapat berdampak pada hasil dari implementasi RME. Kepuasan merupakan faktor terpenting dalam berbagai kegiatan, kepuasan pelanggan adalah tanggapan konsumen terhadap evaluasi ketidak sesuaian yang dirasakan antara harapan yang sebelumnya dengan kinerja produk yang dirasakan (Faida & Jannah, 2019). Kepuasan Pengguna sistem (*User satisfaction*) merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi (Putra & Darmawan, 2021).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna RME di fasilitas Kesehatan. Sumber daya manusia menjadi peran yang penting dalam mengoperasikan sistem RME khususnya sebagai pengendali, pemelihara, pembuat, hingga perancang sistem (Pamuji et al., 2024). Sumber daya manusia tidak lepas dari adanya karakteristik demografi manusia itu sendiri. Karakteristik Demografi adalah identitas yang menggambarkan perbedaan seseorang berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, agama, suku bangsa, pendapatan, jenis keluarga, status pernikahan, lokasi geografi dan kelas sosial (Junariah, 2022). Faktor lain yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna adalah kesesuaian fitur dengan pengguna. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sebanyak 33 orang (82,5%) SDM pengguna Rekam Medis Elektronik di RS Santa Elisabeth Medan merasa puas terhadap fasilitas dan fitur yang tersedia di RME karena sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna (Simbolon et al., 2024).

Penelitian lain menyebutkan bahwa semakin tinggi kualitas informasi, maka kepuasan informasi akan semakin tinggi. Jika informasi yang dihasilkan dari suatu sistem informasi berkualitas, maka akan meningkatkan kepuasan pengguna terhadap informasi yang diterima (Izza Afkarina et al., 2021). Sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subjektif mengenai seberapa suka pengguna terhadap sistem yang digunakan dan keberlangsungan penggunaan (Deby Natalia Simatupang & Theofilus Zagoto, 2024). Harapan dan karakteristik sosial demografi juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan seseorang (Kumar, 2021). Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang mulai menerapkan RME di poliklinik rawat jalan sejak bulan Desember 2022 dan hingga saat ini masih melakukan pengembangan dan penyesuaian. Hasil studi pendahuluan di RS Bhayangkara Denpasar menemukan bahwa yang memiliki wewenang untuk mengisi RME di RS Bhayangkara Denpasar sebanyak 125 orang meliputi 35 orang dokter spesialis, 15 dokter umum, 2 dokter gigi, 12 orang perawat poliklinik, 2 perawat poliklinik gigi, 2 orang bidan, 10 petugas ahli tenaga laboratorium medisk, 3 petugas fisioterapi, 9 petugas radiologi, 3 apoteker, 13 asisten apoteker, 15 petugas rekam medis dan 4 petugas *casemix*. RME di RS Bhayangkara Denpasar berbasis web lokal dan sudah terimplementasikan di poliklinik rawat jalan secara keseluruhan dalam kategori baik. Namun,

sampai saat ini belum pernah ada evaluasi kepuasan penggunaan RME di poliklinik rawat jalan RS Bhayangkara Denpasar. Padahal apabila pengguna RME tidak puas maka banyak dampak pada luaran hasil RME yang dilaksanakan. RME dianggap sebagai sistem yang efisien untuk meningkatkan keterlibatan pasien dan komunikasi dokter. Bahkan RME dapat meningkatkan kepatuhan dan kepuasan pasien terhadap sistem layanan Kesehatan (Setyadi & Nadjib, 2023).

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan penelitian ini adalah ingin melihat bagaimana kepuasan pengguna RME dan faktor yang mempengaruhi kepuasan penggunaan RME di unit rawat jalan RS Bhayangkara Denpasar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan tahun 2023 di unit Rawat Jalan RS Bhayangkara Denpasar. Populasi penelitian adalah 125 pengguna RME di Unit Rawat Jalan, sedangkan Sampel dalam penelitian ini berjumlah 95 orang pengguna RME di Unit Rawat Jalan dan dipilih menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah karakteristik responden (usia, jenis kelamin, jenis pengguna RME, masa kerja, dan Tingkat Pendidikan), sikap petugas terkait penggunaan RME, harapan kinerja dari RME, kualitas informasi RME, dan kepuasan penggunaan RME (variable terikat). Variabel sikap, harapan, kualitas informasi, dan Kepuasan pengguna. Data dikumpulkan menggunakan *google form* (kuesioner versi online) yang dibagikan kepada responden terpilih. Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya.

Kepuasan pengguna diukur dengan yang menggunakan skala likert yang dikategorikan menjadi 2 kategori menggunakan nilai median karena data tidak berdistribusi normal. Analisa data yang dilakukan adalah analisis univariat, bivariat, dan multivariat dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 25. Analisis univariat digunakan untuk menampilkan persentase seluruh variable, analisis bivariat dilakukan dengan analisis *Chi-square* untuk melihat hubungan masing-masing variable bebas dengan variable terikat. Analisis multivariat dilakukan dengan uji regresi logistik untuk melihat faktor yang paling berpengaruh terhadap kepuasan pengguna RME di Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar. Penelitian ini mendapatkan kelaikan etik oleh Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kartini Bali dengan nomor 094/KEPK/MI/PKKB/2023.

HASIL

Tabel 1 menggambarkan karakteristik responden penelitian, dari 95 sampel sebagian besar responden adalah perempuan (72,6%) berusia dalam <35 tahun (84,2%) dan memiliki pendidikan terakhir Diploma (62,1%). Dilihat dari pembagian pengguna RME, Sebagian besar (61,1%) adalah tenaga kesehatan yang berada di poliklinik (Perawat, bidan, dan dokter). Sebagian besar responden memiliki masa kerja ≤5 Tahun (69,5%) di RS Bhayangkara Denpasar.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik (n=95)	f	%
Jenis kelamin		
Laki-laki	26	27,4
Perempuan	69	72,6
Usia		
<35 Tahun	80	84,2
≥35 Tahun	15	15,8
Pendidikan		
Diploma	59	62,1

Perguruan Tinggi	36	37,9
Pengguna RME		
Nakes Poliklinik	58	61,1
Petugas Rekam Medis	8	8,4
Petugas Radiologi/Lab	17	17,9
Lainnya	12	12,6
Masa kerja		
≤5 Tahun	66	69,5
> 5 Tahun	29	30,5

Tabel 2 menunjukkan gambaran distribusi beberapa faktor diluar karakteristik demografi dan juga gambaran kepuasan pengguna RME. Dilihat dari kualitas informasi 51,6% menyatakan kualitas informasi yang diberikan ketika penggunaan RME sudah dalam kategori baik. Dilihat dari harapan kinerja RME, Sebagian besar (51,6%) mengaku sesuai harapan dari pengguna. Sikap petugas terhadap RME 52,6% dalam kategori yang baik. Gambaran kepuasan pengguna terhadap RME di Poliklinik 54,7% merasa puas, namun masih ada 45,3% yang kurang puas dengan adanya RME.

Tabel 2. Faktor Harapan Kinerja RME, Sikap Petugas, Kualitas Informasi RME dan Kepuasan Pengguna

Indikator Kepuasan RME	f	%
Kualitas informasi		
Kurang Baik	46	48,4
Baik	49	51,6
Harapan Kinerja		
Tidak Sesuai Harapan	46	48,4
Sesuai Harapan	49	51,6
Sikap Petugas		
Kurang Baik	45	47,4
Baik	50	52,6
Kepuasan Pengguna		
Kurang Puas	43	45,3
Puas	52	54,7

Tabel 3 menunjukkan hubungan masing-masing variabel terhadap kepuasan penggunaan RME. Dilihat hubungan masing-masing variabel sikap pengguna, kualitas informasi, dan harapan kinerja signifikan berhubungan dengan kepuasan pengguna RME. Sikap petugas yang baik 92% merasa puas terhadap aplikasi RME yang digunakan, sedangkan hanya 13,3% petugas yang memiliki sikap yang kurang merasa puas. Dilihat dari aspek kualitas informasi maka kualitas informasi yang baik membuat pengguna 89,9% merasa puas saat menggunakan RME. Harapan pengguna yang sesuai dengan keinginan pengguna RME membuat 89,8% merasakan puas ketika menggunakan RME.

Tabel 3. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepuasan Pengguna RME

Variabel	Kepuasan Pengguna RME				<i>p-value</i>
	Puas		Tidak Puas		
	f	%	f	%	
Jenis kelamin					
Laki-laki	15	57,7	11	42,3	reff
Perempuan	37	53,6	32	46,4	0,901
Usia					
<35 Tahun	42	52,5	38	47,5	reff
≥35 Tahun	10	66,7	5	33,3	0,466
Pendidikan					

Diploma	31	52,5	21	58,3	reff
Perguruan Tinggi	21	58,3	15	41,7	0,736
Pengguna RME					
Nakes Poliklinik	31	53,4	27	46,6	reff
Petugas Rekam Medis	5	62,5	3	37,5	0,345
Petugas Radiologi/Lab	7	41,2	10	58,8	
Lainnya	9	75,0	3	25,0	
Masa kerja					
≤5 Tahun	34	51,5	32	48,5	reff
> 5 Tahun	18	62,1	11	37,9	0,467
Kualitas informasi					
Kurang	8	17,4	38	82,6	reff
Baik	44	89,9	5	10,2	0,000
Harapan Kinerja					
Tidak Sesuai Harapan	8	17,4	38	82,6	reff
Sesuai Harapan	44	89,8	5	10,2	0,000
Sikap Petugas					
Kurang	6	13,3	39	86,7	reff
Baik	46	92,0	4	8,0	0,000

Tabel 4 menunjukkan hasil analisis multivariat. Dari 8 variabel hanya 3 variabel yaitu sikap pengguna, kualitas informasi, dan harapan kinerja RME yang signifikan mempengaruhi kepuasan pengguna RME di Poliklinik Rawat Jalan RS Bhayangkara Denpasar. Dilihat dari analisis multivariat dengan regresi logistic maka Sikap petugas merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi kepuasan pengguna RME di Unit rawat jalan RS Bhayangkara Denpasar, dimana ditunjukkan dengan nilai OR 31,6.

Tabel 4. Faktor yang Paling Dominan Mempengaruhi Kepuasan Pengguna RME

Variable	OR	95% CI OR	p-Value
Jenis Kelamin	0,3	0,1-3,1	0,306
Usia	1,4	0,1-19,8	0,806
Pendidikan	4,8	0,5-47,1	0,180
Pengguna RME	0,3	0,1-4,1	0,422
Masa Kerja	0,6	0,1-4,7	0,585
Kualitas Informasi	10,5	1,2-88,7	0,032*
Harapan Kinerja	8,3	1,3-52,9	0,026*
Sikap Petugas	31,6	3,1-326,1	0,004*

PEMBAHASAN

Penggunaan sistem teknologi informasi khususnya penggunaan rekam medis elektronik perlu dilakukan proses evaluasi agar sistem informasi yang digunakan dapat memberikan pelayanan yang optimal (Farhansyah & Alfiansyah, 2025). Evaluasi terhadap rekam medis elektronik dilakukan untuk mengidentifikasi suatu kelemahan dari sistem setelah digunakan khususnya dari aspek pengguna RME itu sendiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap pengguna, kualitas informasi, dan harapan kinerja signifikan berhubungan dengan kepuasan pengguna RME di Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar pada unit rawat jalan. Tingkat kepuasan pengguna terhadap Rekam Medis Elektronik (RME) adalah salah satu indikator utama untuk mengevaluasi seberapa efektif penggunaan sistem informasi. Kepuasan ini menunjukkan bahwa sistem informasi dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan selaras dengan tujuan dan harapan pengguna (Muhlizardy et al., 2024).

Sikap pengguna terhadap RME menjadi faktor yang dominan mempengaruhi kepuasan pengguna RME di Poliklinik Rawat Jalan RS Bhayangkara Denpasar. Sikap pengguna yang baik 92% memiliki kepuasan terhadap RME. Nilai OR sikap menunjukkan bahwa sikap yang

baik 31,5 kali meningkatkan kepuasan pengguna RME dibandingkan pengguna yang memiliki sikap yang kurang menerima RME. Sikap petugas yang baik ini dikarenakan respon mengenai perubahan kebijakan rumah sakit dengan penggunaan RME dan menyukai bekerja dengan adanya RME. Hal yang kurang puas dari RME adalah pengguna merasa RME yang saat ini masih bisa dikembangkan agar lebih baik lagi dan lebih efektif membantu pekerjaan pengguna. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa sikap Penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Intensi/Minat Penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME). Sikap penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) dapat memediasi variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan persepsi resiko terhadap minat penggunaan RME (Gede Parama Putra Sukadana & Lestari, 2024).

Dilihat dari aspek kualitas informasi, Pengguna RME yang merasa kualitas informasi RME baik Sebagian besar (89,9%) merasa puas dengan RME. Bahkan nilai odd ratio (OR) kualitas informasi menunjukkan bahwa peluang kualitas informasi yang baik untuk membuat pengguna puas 10,5 kali dibandingkan dengan kualitas informasi yang kurang. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kepuasan pengguna RME di RSUD Tugurejo dipengaruhi oleh kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan sebesar 74,8% sedangkan 25,2% lainnya merupakan faktor lain yang tidak diteliti (Astuti & Fahyudi, 2023). Apabila kualitas informasi yang didapatkan konsumen tidak sesuai dengan apa yang diharapkan maka dapat dipastikan konsumen beralih ke tempat lain untuk mendapatkan informasi yang lebih baik (Hutapea & Hegarini, 2024).

Implementasi RME yang didukung oleh kualitas yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan mutu pelayanan artinya RME memiliki peran yang penting dalam transformasi sistem pelayanan kesehatan. Implementasi RME telah terbukti dapat meningkatkan efektivitas kerja pada unit rekam medis, mengoptimalkan mutu pelayanan kesehatan di klinik, meningkatkan kepuasan pengguna, mendukung manajemen kasus pasien, dan memfasilitasi kolaborasi antar profesional kesehatan. RME juga memiliki dampak positif dalam mengurangi waktu tunggu pelayanan, meningkatkan kesinambungan perawatan, menghindari duplikasi pemeriksaan, dan meningkatkan efisiensi pelayanan (Ariani, 2023). RME juga dapat membantu menghilangkan hambatan akses informasi dalam mengakses catatan kesehatan dan dapat memfasilitasi komunikasi antar profesional Kesehatan dan hal ini juga berpotensi meningkatkan perilaku komunikasi dan sharing informasi di kalangan profesional kesehatan (Ondogan et al., 2023).

Hal ini menunjukkan kualitas informasi RME dapat diandalkan dalam memberikan data atau informasi yang tepat dan akurat untuk mendukung kegiatan produktivitas pelayanan kesehatan. Harapan kinerja RME yang sesuai harapan pengguna 89,8% membuat pengguna puas akan adanya RME di Poliklinik Rawat Jalan RS Bhayangkara Denpasar. Peluang harapan kinerja yang sesuai 8,3 kali meningkatkan peluang pengguna merasa puas dibandingkan dengan harapan yang kurang sesuai. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa desain SIMRS yang berbasis desktop dan dikembangkan sendiri oleh tim IT membuat responden puas dalam menggunakan SIMRS sehingga SIMRS mudah untuk digunakan dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai harapan pengguna (Izza Afkarina et al., 2021).

KESIMPULAN

Kepuasan pengguna terhadap RME di Poliklinik rawat jalan RS Bhayangkara Denpasar sebagian besar merasa puas, namun masih ada yang merasa kurang puas dengan adanya RME. Hal yang kurang puas dari RME adalah pengguna merasa RME yang saat ini masih bisa dikembangkan agar lebih baik lagi dan lebih efektif membantu pekerjaan pengguna. Hasil penelitian menunjukkan faktor -faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna dalam

penggunaan RME adalah sikap pengguna, kualitas informasi, dan harapan kinerja RME. Faktor sikap pengguna menjadi faktor yang paling dominan mempengaruhi kepuasan pengguna. Sikap Penggunaan RME mampu mempengaruhi minat penggunaan RME secara positif. Artinya jika sikap penerimaan baik maka minat dan kepuasan pengguna akan meningkat. Melihat hal tersebut maka penting bagi rumah sakit untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan RME kepada pengguna agar seluruh pengguna RME dapat menerima semua perkembangan RME dan penting juga peningkatan kualitas informasi dalam implementasi RME yang artinya berkaitan dengan vendor IT yang mengelola RME di RS Bhayangkara Denpasar serta komunikasi dan sharing informasi antar pengguna RME.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yaitu 3 institusi kami yaitu Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar, Politeknik Kesehatan Kartini Bali, dan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta yang telah mendukung penelitian ini. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh responden yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, sehingga data yang diperlukan dapat terkumpul dengan baik. Kami juga mengapresiasi masukan berharga dari editor dan reviewer yang membantu memperbaiki kualitas naskah ini hingga layak diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, S. (2023). Analisis Keberhasilan Implementasi Rekam Medis Elektronik Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Mutu Pelayanan. *Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 2(2), 7–14. <https://doi.org/10.56127/jukeke.v2i2.720>
- Astuti, N. D., & Fahyudi, A. (2023). Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik RSUD Tugurejo. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 11(3), 289–297. <https://doi.org/10.14710/jmki.11.3.2023.289-297>
- Deby Natalia Simatupang, & Theofilus Zagoto. (2024). Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Di Puskesmas Sibabangun Menggunakan Metode EUCS Tahun 2023. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 32–39. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v3i1.2672>
- Faida, E. W., & Jannah, R. (2019). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna *Electronic Medical Record* di Poli Ortopedi dan Poli Jantung Rumah Sakit Premier Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional INAHCO 2019*, 3(2), 165–172.
- Farhansyah, F., & Alfiansyah. (2025). Analisis Kepuasan Pengguna Dalam Menggunakan Rekam Medis Elektronik. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 4(01), 12–17.
- Gede Parama Putra Sukadana, P., & Lestari, N. P. N. E. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Dan Minat Penggunaan Rekam Medis Elektronik. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 9(3), 370–384. <https://doi.org/10.23887/bjm.v9i3.67203>
- Hilhami, Hosizah, & Jus'at, I. (2023). Faktor Penggunaan Rekam Medis Elektronik Di Rs X. *Journal of Nursing and Public Health*, 11(2), 385–391. <https://doi.org/10.37676/jnph.v11i2.5166>
- Hutapea, N. C., & Hegarini, E. (2024). Pengaruh Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna pada Aplikasi E-Commerce TikTok. *Journal of Science and Social Research*, 7(3), 968–973.
- Izza Afkarina, V. S., Wibowo, R., & Bukhori, S. (2021). Analisis Kinerja SIMRS RSU Bhakti Husada Banyuwangi Menggunakan IT *Balanced Scorecard dan Model for Mandatory Use of Software Technologies. Multidisciplinary Journal*, 4(1), 14. <https://doi.org/10.19184/multijournal.v4i1.27471>

- Junariah. (2022). Hubungan Faktor Sosio Demografi terhadap Kepuasan Pengguna Layanan Disdukcapil Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Kaganga:Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, 5(2), 395–401. <https://doi.org/10.31539/kaganga.v5i2.4824>
- Kumar, T. K. V. (2021). *The Influence of Demographic Factors and Work Environment on Job Satisfaction Among Police Personnel: An Empirical Study. International Criminal Justice Review*, 31(1), 59–83. <https://doi.org/10.1177/1057567720944599>
- Muhlizardy, Asti Nurhayati, Winda Azmi Meisari, & Dyah Rochani. (2024). Analisis Penggunaan Rekam Medis Elektronik Terhadap Kepuasan Petugas Kesehatan Di Rumah Sakit X. *Inovasi Kesehatan Global*, 1(Vol. 1 No. 3 (2024): Agustus : Inovasi Kesehatan Global), 191–199. <https://journal.lpkd.or.id/index.php/IKG>
- Ondogan, A. G., Sargin, M., & Canoz, K. (2023). *Use of electronic medical records in the digital healthcare system and its role in communication and medical information sharing among healthcare professionals. Informatics in Medicine Unlocked*, 42(July), 101373. <https://doi.org/10.1016/j.imu.2023.101373>
- Pamuji, A., Devy Igiyany, P., & Andriani, R. (2024). *Systematic Literature Review : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Rekam Medis Elektronik. Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 1023–1033. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article/view/27157>
- Putra, D. S., & Darmawan, M. A. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Administrasi Rumah Sakit (SIARS) dengan Model Delone and Mclean. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 11(1), 78–85. <https://doi.org/10.21456/vol11iss1pp78-85>
- Setyadi, D., & Nadjib, M. (2023). *The Effect of Electronic Medical Records on Service Quality and Patient Satisfaction: A Literature Review. Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 2(12), 2780–2791. <https://doi.org/10.59141/jrssem.v2i12.500>
- Simbolon, P., Ginting, A., & Boris, J. (2024). *The Use of Electronic Medical Records : Proceedings of the International Conference on Nursing and Health Sciences*, 5(1), 103–110.